

BUPATI HADIRI RAKER LPTQ

Jadi Ajang Evaluasi Pelaksanaan MTQ

WATES (KR) - Sebagai lembaga yang berperan memberikan pelatihan dan pembinaan terhadap umat Islam dalam bidang Tilawatil Quran, maka Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) Kabupaten Kulonprogo hendaknya bisa memberikan pencerahan kepada umat Islam dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan Alquran.

"LPTQ kita harapkan senantiasa menjadi pelopor gerakan cinta Al-Quran baik dalam pemahaman, penghayatan dan pengalaman nilai-nilai kandungan Alquran. Dengan pengamalan ajaran agama secara baik, maka akan tercipta suasana kondusif yang tentunya akan mendukung keberhasilan pembangunan di Kulonprogo," kata Bupati setempat Drs H Sutedjo saat menghadiri Rapat Kerja Daerah (Rakerda) LPTQ di Aula Adikarta Gedung Kaca Kompleks Pemkab Kulonprogo, Senin (15/3).

Dalam kesempatan tersebut bupati menyampaikan harapan agar Rakerda LPTQ menjadi ajang evaluasi pelak-

sanaan Musabaqoh Tilawatil Quran (MTQ) tahun lalu sekaligus menyusun rencana kerja sehingga pelaksanaan MTQ 2021 dan tahun-tahun berikutnya lebih baik lagi.

Semakin banyak generasi muda Islam hapal Alquran tambahannya tentu semakin baik mental umat. MTQ tidak hanya menjadi ajang kompetisi tapi juga bisa menumbuhkan sikap saling menghormati dan menghargai orang lain, berbudi pekerti luhur, dan menciptakan hubungan yang harmonis di antara sesama umat.

Pengurus LPTQ Kulonprogo, Jumanto SH mengatakan, dalam rakerda pihaknya membahas program kerja meliputi perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

"Kami juga menyampaikan terima kasih atas perhatian Pemkab Kulonprogo telah mengalokasikan dana untuk kegiatan LPTQ. Kami berharap kebijakan pengalokasian dana untuk tahun depan akan tetap ada," harapnya. **(Rul)-f**

KONSEP PENGEMBANGAN PAWONSARI

Target 7 Wilayah Pembangunan Terintegrasi

WONOSARI (KR) - Program pengembangan kawasan Pacitan Wonogiri dan Wonosari (Pawonsari) yang sebelumnya belum berjalan maksimal, bakal ditingkatkan.

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta menargetkan terdapat 7 kawasan pembangunan terintegrasi internal. Wilayahnya meliputi Girisubo, Ponjong, Karangmojo, Semin, Ngawen, Nglipar dan Gedangsari.

"Pemkab Gunungkidul sudah berkomunikasi dengan Kementerian BPN. Nantinya akan kembali direvisi berkaitan dengan tata ruang. Sehingga pembangunan wilayah maupun investasi di Gunungkidul akan meningkat," kata H Sunaryanta ketika bertemu dengan Forum Komunikasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di kawasan Wisata Watu Gendong, Beji, Ngawen, Selasa (16/3).

Kegiatan dihadiri Kepala Dinas Pariwisata Asti Wijayanti MMA, muspika, perangkat kalurahan dan undangan.



KR-Dedy EW

H Sunaryanta menanam pohon obwis di Watu Gendong.

Diungkapkan, peluang untuk melakukan revisi tata ruang ini tentunya memberikan kesempatan pembangunan secara maksimal.

Sebanyak 7 wilayah tersebut kondisi ekonominya menengah ke bawah. Sehingga dengan adanya pembangunan wilayah tersebut akan meningkatkan ekonomi dan mampu bersaing dengan wilayah selatan maupun tengah. "Awal April akan ada kunjungan dari Kementerian BPN," jelasnya.

Sunaryanta menambah-

kan, untuk mendukung pengembangan pariwisata, pokdarwis perlu untuk mempersiapkan kawasan wisata. Baik itu sarana prasarana hingga kebersihan seperti toilet. Karena wisata yang datang akan memilih tempat wisata yang bersih dan nyaman. Terlebih jika wisatawan tersebut memiliki klaster menengah ke atas. Karena itu diperlukan upaya menyiapkan kawasan wisata lebih baik, bersih dan memberikan pelayanan yang maksimal kepada pengunjung. **(Ded)-f**

Waduk Sermo Belum Dikembangkan Ada Ego Sektoral

KOKAP (KR) - Potensi objek wisata Waduk Sermo di Hargowilis Kokap sangat luar biasa, namun belum dikembangkan secara maksimal karena adanya ego sektoral. Diharapkan segera ada percepatan pengembangan kawasan Waduk Sermo dengan mengedepankan kolaborasi antar instansi vertikal dan horisontal agar mampu menjadi tujuan wisata unggulan dan mampu mendongkrak ekonomi masyarakat.

Hal itu diungkapkan anggota DPRD Kabupaten Kulonprogo Widiyanto, kemarin. "Ada beberapa instansi yang harus berkolaborasi untuk pengembangan Waduk Sermo, yakni pemkab atau Dinas Pariwisata, Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) serta Dinas Pertanian dan Pangan. Adapula institusi di atasnya yakni Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Yogyakarta dan Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSSO)," ujarnya.

Pemkab agar melakukan komunikasi secara intensif dengan BKSDA dan BBWSSO untuk pengembangan Waduk Sermo.

"Jangan mengedepankan ego sektoral dalam pembangunan, karena tu-

juan pembangunan itu yakni kesejahteraan masyarakat. Pengembangan Waduk Sermo adalah salah satu upaya mendongkrak ekonomi masyarakat dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat," ucap Widiyanto.

Saat ini, kawasan Waduk Sermo sangat memprihatinkan. Ruas jalan lingkar waduk rusak parah, di sisi lain kewenangan ada di BBWSSO, namun masyarakat dan wisatawan tahunya adalah kewenangan pemkab.

Selain itu, di kawasan waduk tidak ada sarana

penunjang berupa toilet. Untuk membangun sarana tersebut harus izin dengan BBWSSO.

"Pemkab tidak bisa memanfaatkan secara maksimal Wisma Sermo yang memiliki lokasi strategis dan dapat menjadi daya dukung pengembangan wisata kuliner dan penginapan. Hal ini dikarenakan terganjal izin BKSDA," kata Widiyanto sambil berharap Dinas Pariwisata bisa melakukan pendampingan supaya dapat maksimal menumbuhkan ekonomi masyarakat. **(Wid)-f**

SULARTO KETUA BPC GAPENSI GUNUNGKIDUL

Bupati: Jangan Ada Sogok-menyogok

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta meminta pengusaha jasa konstruksi tidak membangun budaya sogok menyogok dan 'dlosoran' memperoleh pekerjaan, tetapi mengajak penyedia jasa untuk membangun sinergitas dan komitmen profesional yang mengutamakan kualitas.

"Jangan ada sogok-menyogok, kemudian terjadi kolusi dan permainan dengan mengabaikan kualitas yang dapat berdampak negatif terhadap kemajuan pembangunan," ucapnya mengingatkan dalam Musyawarah Cabang (Muscab) BPC Gapensi di Gunungkidul, Selasa (16/3).

Sinergitas antara pemerintah dengan Gapensi harus terjalin baik dan solidaritas. Sejalan dengan komitmen memajukan daerah Bupati H Sunaryanta telah memiliki tiga konsep. Pertama membangun dan memajukan ekonomi



KR-Bambang Purwanto.

Pelantikan pengurus BPC Gapensi Gunungkidul periode 2021-2026.

kerakyatan. Kedua pariwisata dan investasi. Ketiga, konsep tersebut perlu didukung dengan kemajuan sarana dan prasarana. Termasuk pentingnya keterlibatan investor untuk memajukan bidang investasi.

Seluruh konsep tersebut bisa berjalan sesuai dengan harapan perlu adanya dukungan semua pihak. Termasuk Gapensi yang menjadi garda terdepan harus tetap ambil bagian untuk mewujudkannya. "Karena itu hindari persaingan yang tidak sehat dan harus tetap mengutamakan kualitas,"

ujarnya. Sebelumnya Bupati Gunungkidul menyaksikan pelantikan pengurus baru BPC Gapensi hasil Muscab IX oleh Ketua BPD Gapensi DIY HM Zuharsono Ashari untuk masa bakti kepengurusan 2021-2026 yang secara aklamasi memilih Sularto sebagai Ketua Umum menggantikan ketua lama Subarjo. Pengurus baru BPC Gapensi Kabupaten Gunung-

kidul tersebut Ketua Sularto, Wakil Ketua I Gumilang Wicaksono SE MBA, Wakil Ketua II Yumarta, Wakil Ketua III Nugroho Jati Bhawono ST, Wakil Ketua IV Setyarto Triyono, Wakil Ketua V Abidin. Sekretaris Metelinda Argaha Wijaya ST MT, Wakil Sekretaris Jumanan, Bendahara Dewa Mahardika, Wakil Bendahara Yamiar Yuniyanto ST. **(Bmp)-f**

ATASI STUNTING DI KULONPROGO

DPP Kembangan Padi Nutri Zinc

PENGASIH (KR) - Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kulonprogo berhasil mengembangkan tanaman padi varietas Inpari IR Nutri Zinc di lahan cetak sawah baru Mrunggi, Kalurahan Sendangsari, Kapanewon Pengasih. Produktivitas panen Gabah Kering Panen (GKP) mampu mencapai 9,4 ton atau Gabah Kering Giling (GKG) sekitar 6,9 ton per Hektare (ha).

Inpari IR Nutri Zinc merupakan salah satu varietas yang sekitar tiga tahun terakhir mulai banyak ditanam kalangan petani di Kulonprogo. Varietas padi tersebut memiliki kandungan zinc untuk mencegah stunting atau

kekerdilan masa pertumbuhan pada anak.

"Petani menanam padi varietas Nutri Zinc di lahan sawah cetak baru seluas sembilan hektare. Produktivitas pada panen GKG mampu melampaui rata-rata kabupaten sekitar 6 ton per hektare," ujar Muh Aris Nugroho, Kepala DPP Kulonprogo.

Menurutnya, panen untuk dikonsumsi mencukupi kebutuhan masyarakat. Varietas Nutri Zinc juga dikembangkan pada persawahan lama tersebut di 12 kapanewon se-Kulonprogo. Adanya penambahan luas tanam dan peningkatan produksi varietas tersebut diharapkan mampu mengatasi

keterlambatan pertumbuhan anak.

Petani yang menanam varietas Nutri Zing yang panen pada pola tata tanam Musim Tanam (MT) kedua mencapai sekitar 300 ha. Sejak diujicoba di Kulonprogo, luas areal tanaman terus bertambah. Khusus di Kapanewon Pengasih luas cetak sawah baru sekitar 50 ha yang sebagian besar ditanami padi Nutri Zinc.

"Produksi panen Nutri Zinc terus meningkat diharapkan mampu mengatasi permasalahan stunting di daerah sendiri. Luas areal tanaman akan terus ditambah," jelasnya. **(Ras)-f**

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.

CURRENCY	BELI/		JUAL
	BN	TC	
USD	14.300	-	14.550
EURO	17.075	-	17.325
AUD	11.050	-	11.250
GBP	19.850	-	20.250
CHF	15.400	-	15.700
SGD	10.675	-	11.025
JPY	131,00	-	136,50
MYR	3.425	-	3.625
SAR	3.700	-	4.000
YUAN	2.100	-	2.250

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 16/MAR/2021